

Efektivitas Edukasi Kesehatan Pijat Oksitosin dengan Media Video Animasi dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Postpartum di PMB

Effectiveness of Oxytocy Massage Health Education Through Animated Video and Leaflet Media on the Knowledge and Attitudes of Public Women at PMB

Herlinadiyaningsih^{1*}

Greiny Arisani²

Yeni Lucin³

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan,
Jurusan Kebidanan Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email:

herlinadiyaningsih04@gmail.com

Abstrak

Menurut data dari Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI tahun 2022 dalam profil kesehatan Indonesia (2022) cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2021 sebesar 44,7% yang berarti terdapat penurunan dari tahun 2019 dimana angka cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 51,4%. Mengetahui Efektivitas Edukasi Kesehatan Pijat Oksitosin dengan Media Video Animasi dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap ibu postpartum. Penelitian menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan two group pretest and posttest design. Jumlah sampel penelitian adalah 64 remaja putri di ambil dengan purposive sampling yang dibagi dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Uji analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon dan Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan kelompok video rerata pengetahuan pretest 9,41 dan posttest 13,09 dengan hasil uji paired t test nilai p-value sebesar 0,000. Rerata sikap pretest 37,00 dan posttest 43,16. Dan pada kelompok leaflet rerata pengetahuan pretest 7,63 dan posttest 8,97. Rerata sikap pretest 33,66 dan posttest 42,56 dengan hasil uji wilcoxon nilai p-value sebesar 0,000. Diketahui perbedaan rerata peningkatan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin sebelum dan sesudah diberikan intervensi media leaflet secara bermakna.

Kata Kunci:

Media Video
Media Leaflet
Pengetahuan
Sikap
ASI

Keywords:

Video Media
Leaflet Media
Knowledge
Attitude
ASI

Abstract

According to data from the Directorate General of Public Health, Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2022 in the Indonesian health profile (2022), the coverage of babies receiving exclusive breast milk in Central Kalimantan Province in 2021 was 44.7%, which means there was a decrease from 2019 where the coverage rate of babies receiving exclusive breast milk was 51.4%. Knowing the Effectiveness of Oxytocin Massage Health Education through Animation Video Media and Leaflets on the Knowledge and Attitudes of Postpartum Mothers. This research uses a quasi-experimental research design with a two group pretest and posttest design. The total research sample was 64 young women taken by purposive sampling who were divided into experimental and control groups. The statistical analysis test used the Wilcoxon and Mann-Whitney tests. The results showed that the video group's average pretest knowledge was 9.41 and posttest 13.09 with a paired t test result with a p-value of 0.000. The mean pretest attitude was 37.00 and posttest 43.16. And in the leaflet group the average pretest knowledge was 7.63 and posttest 8.97. The mean pretest attitude was 33.66 and posttest 42.56 with Wilcoxon test results with a p-value of 0.000. It is known that there is a significant difference in the mean increase in knowledge and attitudes of postpartum mothers regarding oxytocin massage before and after being given the leaflet media intervention.



© 2025 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v1i2.10251>

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif merupakan hal yang krusial dalam menopang pertumbuhan dan perkembangan bayi, seperti meningkatkan antibodi, melindungi dari penyakit infeksi, dan beberapa manfaat lainnya. Pemberian ASI eksklusif juga memiliki manfaat fisik dan psikologi bagi

sang ibu. ASI perlu diberikan karena memiliki beberapa kegunaan pada bayi yaitu memberikan kehidupan yang lebih baik untuk perkembangan serta pertumbuhan bayi. ASI memiliki komposisi yang kompleks sesuai dengan kebutuhan bayi di mana meningkatkan kecerdasan bayi, menghindari resiko alergi karena susu formula,

menyusui langsung dapat memberikan kasih sayang kepada bayi. (The, et al., 2023) United Nation Childrens Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan ASI paling sedikit diberikan kepada anak selama enam bulan pertama kehidupan kemudian dapat dilanjutkan dengan makanan pendamping yang tepat hingga usia 2 tahun untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas anak. (The, et al., 2023) Data Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI tahun 2022 dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 secara nasional cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu sebesar 56,9%. Menurut data dari Ditjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI tahun 2022 dalam profil kesehatan Indonesia (2022) cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2021 sebesar 44,7% yang berarti terdapat penurunan dari tahun 2019 dimana angka cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 51,4%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya tahun 2021 dalam profil kesehatan Kota Palangka Raya (2022) cakupan ASI Eksklusif di Kota Palangka Raya Tahun 2021 (33,17%) mengalami penurunan dibanding tahun 2020 (45,82%) dan tahun 2019 (49,25%). Berdasarkan data yang diperoleh dari PMB Bidan S. Pada Januari - Oktober tahun 2023 tercatat ada ibu nifas sebesar 50 orang dan 28 orang mengatakan tidak melakukan ASI eksklusif dikarenakan ASI yang tidak lancar. Data rata-rata ibu bersalin selama sebulan tahun 2023 berjumlah 4-9 orang. Penyebab dari tidak tercapainya pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh faktor, yaitu dengan produksi ASI yang terus menurun setelah melahirkan karena hormon oksitosin dan prolaktin tidak merangsang produksi secara konsisten. Hormon prolaktin dilepaskan ketika bayi dirangsang untuk menyusui pada puting susu ibu. Terdapat gerakan menghisap puting susu ibu bayi merangsang serabut saraf pada payudara ibu. Kemudian serabut saraf ini membawa air susu yang dibutuhkan melalui tulang belakang ke kelenjar pituitari di otak. Kelenjar pituitari merespon dengan melepaskan

hormon prolaktin dan oksitosin. Hormon prolaktin merangsang payudara untuk mengeluarkan lebih banyak produksi ASI. Hormon oksitosin merangsang kontraksi otot-otot kecil yang melindungi saluran ASI. Kontraksi ini menekan saluran dan mengeluarkan ASI ke dalam reservoir subareolar dan ke dalam sistem saluran, yang kemudian mengalir ke mulut bayi. (Doko et al., 2019) Menurut sebuah penelitian di Indonesia, 38% ibu berhenti menyusui karena produksi ASI yang kurang. ASI yang tidak merata membuat ibu khawatir dan menghindari pemberian ASI, serta mempengaruhi kurangnya isapan pada bayi, produksi dan berfungsinya hormon oksitosin dan prolaktin sehingga produksi ASI berkurang, bahkan menyebabkan statis ASI karena saluran tersumbat dan payudara bengkak, sehingga ibu memilih untuk menghentikan pemberian ASI (Doko, Aristiati and Hadisaputro, 2019). Menurut Maryatun, et al. (2019), kurangnya cakupan ASI eksklusif berkaitan dengan masalah, antara lain, banyak ibu yang bekerja, ibu kurang percaya diri sehingga mengatakan ASInya keluar sedikit/tidak keluar, kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, ibu terpengaruh produk susu formula, ibu dan keluarga masih percaya tentang pemberian ASI saja pada bayi masih kurang (dukungan keluarga kurang). Solusi untuk meningkatkan produksi ASI setelah melahirkan, salah satunya adalah pijat oksitosin. Pijatan ini merangsang refleks oksitosin atau mengurangi refleks, dan peningkatan hormon oksitosin dapat menenangkan ibu sehingga ASI keluar dengan sendirinya. (Wulandari et al., 2018) Pijat oksitosin dilakukan dengan memijat daerah punggung di sepanjang kedua sisi tulang belakang, sehingga diharapkan dengan pijatan ini ibu akan merasa rileks dan kelelahan pasca melahirkan akan hilang. Jika ibu merasa nyaman, rileks dan tidak lelah, hal ini dapat membantu merangsang pelepasan hormon oksitosin dan ASI akan lancar. (Apreliasari & Risnawati, 2020) Pendidikan edukasi mengenai pijat oksitosin perlu dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kekurangan gizi pada bayi (Ibrahim, Suciawati and Indrayani, 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Edukasi Kesehatan Pijat Oksitosin Melalui Media Video Animasi dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Postpartum di PMB Kota Palangkaraya.

METODOLOGI

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Quasy Exprimment dengan rancangan penelitian pre-post test with control group design. Jumlah sampel sebanyak 64 responden dengan rincian 32 responden kelompok intervensi dan 32 responden kelompok kontrol. Sebelum diberi intervensi, baik kelompok diberi test yaitu pretest dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum perlakuan. Kemudian setelah diberikan intervensi, kelompok eksperimen, dan kelompok kontrol diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah intervensi. Alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, dimana kuesioner tersebut berisi data nama, umur, paritas pendidikan, pekerjaan, penghasilan keluarga, alamat responden, nomor telephone dan mengisi kuesioner untuk variabel pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menerapkan prindip-prinsip etika penelitian meliputi informed consent (lembar persetujuan), anonymity (tanpa nama) dan confidentiality (kerahasiaan) yang sebelumnya telah mendapatkan ijin etik penelitian dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dengan Nomor 85/II/KE.PE/2024. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat dan bivariat kemudian uji statistik yang digunakan pada analisis bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di PMB Kota Palangkaraya pada bulan february tahun 2024. Lokasi PMB ini sangat strategis yakni terletak di tengah kota dilingkungan masyarakat. Tepatnya terletak di Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya tepatnya di Jalan Seth Adji, kode pos 74874. Praktik mandiri bidan tersebut telah berdiri sejak tahun 1990 dan dikelola oleh bidan Hj. Siti Saudah, SKM., M. Kes yang sekaligus pemilik Praktik Mandiri Bidan serta, terdapat 4 ruang pelayanan yaitu ruang Pemeriksaan, Ruang Bersalin, Ruang Nifas, Ruang Kb.

Tabel I. Perbedaan Rerata Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Video pada Kelompok Intervensi

Varibel	N	Mean	SD	Beda Mean	CI	p-Value
Pretest	32	9,41	2,538	3,688	0,449	0,00
Posttest	32	13,09	1,510		0,267	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji paired t-test pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video memiliki hasil 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan pada kelompok intervensi terjadi peningkatan pengetahuan yang bermakna.

Tabel II. Perbedaan Rerata Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Video pada Kelompok Kontrol

Varibel	N	Mean	SD	Beda Mean	CI	p-Value
Pretest	32	7,63	1,792	1,344	0,317	0,00
Posttest	32	8,97	0,967		0,171	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji paired t-test pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video memiliki hasil 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan pada kelompok intervensi terjadi peningkatan pengetahuan yang bermakna.

Tabel III. Perbedaan Rerata Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Video pada Kelompok Intervensi

Varibel	N	Mean	SD	Beda Mean	CI	p-Value
Pretest	32	37,00	2,806	6,156	0,469	0,00
Posttest	32	43,13	1,194		0,211	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji paired t-test pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan video memiliki hasil 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan pada kelompok.

Tabel IV. Perbedaan Rerata Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Leaflet pada Kelompok Kontrol

Varibel	N	Mean	SD	Beda Mean	CI	p-Value
Pretest	32	33,66	2,522	8,906	0,446	0,00
Posttest	32	42,56	1,076		0,190	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji paired t-test pada sikap sebelum dan sesudah diberikan leaflet memiliki hasil 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan sikap yang bermakna.

Tabel V. Perbedaan Rerata Skor Pengetahuan Sesudah Diberikan Media Video dan Leaflet

Varibel	N	Mean	SD	Beda Mean	CI	p-Value
Pretest Video	32	13,09	1,510	4,1250	0,267	0,00
Posttest Leaflet	32	8,97	0,967		0,171	

Berdasarkan tabel pengetahuan diatas didapatkan hasil p-value adalah 0,000 hal ini berarti $p\text{-value} < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan nilai posttes video dan posttest leaflet

bahwa lebih berpengaruh media Video daripada media Leaflet.

Tabel VI. Perbedaan Rerata Skor Pengetahuan Sesudah Diberikan Media Video dan Leaflet

Varibel	N	Mean	SD	Beda Mean	CI	p-Value
Pretest Video	32	43,15	1,194	0,593	0,211	0,00
Posttest Leaflet	32	42,56	0,76		0,190	

Berdasarkan table sikap diatas didapatkan hasil p value adalah 0,000 hal ini berarti $p\text{-value} < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan nilai posttes video dan posttest leaflet bahwa lebih berpengaruh media Video daripada media Leaflet.

Penelitian ini menggambarkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdiri dari 32 responden kelompok eksperimen dan 32 responden kelompok kontrol. Data umum dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, penghasilan keluarga dan paritas. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video rata-rata pengetahuan sebelum perlakuan sebesar 9,41 dan sesudah perlakuan sebesar 13,09 dengan selisih rata-ratanya sebesar 3,688. Sedangkan untuk rata-rata sikap sebelum perlakuan sebesar 37,00 dan sesudah perlakuan sebesar 43,16 dengan selisih rata-rata sebesar 6,156. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna nilai pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dari hasil analisis uji paired t- test untuk pengetahuan dan untuk sikap pada kelompok video juga didapatkan nilai p value sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$) yang artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pijat oksitosin Hal ini sejalan dengan teori dalam

(Mulyadi, Warjiman. and Chrisnawati, 2022) yang menyatakan bahwa media video dalam memberikan penyuluhan kesehatan merupakan media yang tepat dan menarik dalam menyampaikan informasi karena mempengaruhi hasil dari penyuluhan kesehatan. Media video menampilkan gambar yang bergerak, tulisan, dan terdapat suara yang menjelaskan mengenai gambar yang ditampilkan, sehingga dapat menarik perhatian dari sasaran penyuluhan kesehatan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video dan leaflet. Rata-rata pengetahuan sesudah perlakuan media video sebesar 13,09 dan sesudah perlakuan pengetahuan leaflet sebesar 8.97 dengan selisih rata-ratanya sebesar 4.150. Sedangkan untuk rata-rata sikap sesudah perlakuan sikap media video sebesar 43,15 dan sesudah perlakuan media leaflet sebesar 42.56 dengan selisih rata-ratanya sebesar 593. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna nilai pengetahuan dan sikap sesudah diberikan melalui media video dan leaflet. Dari hasil analisis juga didapatkan nilai p value pengetahuan dan sikap kelompok video dan leaflet sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$) yang artinya ada lebih berpengaruh pemberian penyuluhan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Pijat Oksitosin.

KESIMPULAN

Diketahui perbedaan rerata peningkatan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin sebelum dan sesudah diberikan intervensi media video secara bermakna dengan p value 0,000 ($>0,005$). Diketahui perbedaan rerata peningkatan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang pijat oksitosin sebelum dan sesudah diberikan intervensi media leaflet secara bermakna dengan p value 0,000 ($>0,005$). Diketahui selisih peningkatan pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi yaitu pendidikan kesehatan pijat oksitosin

dengan menggunakan media video animasi dan kelompok control leaflet dengan p value 0,000 ($>0,005$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih PMB S kota Palangka Raya yang telah memberikan ijin dan rekomendasi pelaksanaan kegiatan Penelitian di PMB Palangka Raya. Kemudian terimakasih kepada responden PMB Bidan S Kota Palangka Raya.

REFERENSI

- Amin, N.F., Garancang, S. and Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian', JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. 14(1), pp. 15–31.
- Apreliasari, H. and Rsnawati 2020. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produk ASI', JIKA, 5(1), pp. 48–53.
- Azwar, S. 2021. Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya. 2nd edn. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Batbual, B. 2021. Self management untuk Meningkatkan Kinerja Bidan. Penerbit Adab.
- Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, E.A. 2019. Pengetahuan; Artikel Review', Jurnal Keperawatan, 12(1), pp. 95–107. Available at: <http://lppmdianhusada.ac.id/e-journal/index.php/jk/article/view/96/89> (Accessed: 17 November 2023).
- Doko, T. M., Aristiati, K. and Hadisaputro, S. 2019. Pengaruh Pijat Oksitosin oleh Suami terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Nifas. Jurnal Keperawatan Silampari, 2(2), pp. 66–86. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.529>.
- Handayani, S. W., Susaldi and Syarah, M. 2023. Efektivitas Kombinasi Pijat Oksitosin dan Woolwich Masage serta Breastcare terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2023. Sentri: Jurnal Riset Ilmiah, 2(6), pp. 2148–2162.
- Hasnidar, Tasnim and Sitorus, S. 2020. Ilmu Kesehatan Masyarakat. 1st edn. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Husanah, E. and Juliarti, W. 2019. Pelaksanaan Pijat Oksitosin pada Ibu Post Partum di BPM Dince Syafrina, SST Pekanbaru Tahun 2017', Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin.

- 2(3), pp. 146–151. Available at: <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i3.820>.
- Ibrahim, S. S., Suciawati, A. and Indrayani, T. 2021. Pengaruh Edukasi Pijat Oksitosin Terhadap Pengetahuan Ibu Postpartum Di Klinik Ikhwan Sentul Kabupaten Bogor Tahun 2021. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), pp. 7–13.
- Kaniawati, E. 2023. Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), pp. 18–32.
- Kenre, I. 2023. Memilih Media Dalam Komunikasi Kesehatan. Available at: https://elearning.itkesmusidrap.ac.id/pluginfile.php/11729/mod_resource/content/1/Memilih%20Media%20Dalam%20Komunikasi%20Kesehatan%20%28P4%29.pdf (Accessed: 10 November 2023).
- Magdalena, M. 2020. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Pekanbaru', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2). p. 344. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.939>.
- Maritalia, D. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. 1st edn. Yogyakarta: Goysen Publishing.
- Maryatun, M., Wardhani, D. K. and Prajayanti, E.D. 2019. Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui Pasca Melalui Pemberian Pijat Oksitosin dan Terapi Musik Klasik (Mozart) Wilayah Kerja Puskesmas Kradenan 2', *Gaster*, 17(2) p. 188. Available at: <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.400>.
- Meiristanti, N. and Puspasari, D. 2020. Pengembangan Leaflet Berbasis Android sebagai Penunjang Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), pp. 56–67.
- Mufdillah, Zulfa, S. Z. and Johan, R. B. 2019. *Buku Panduan Ayah ASI*. 1st edn. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ngole, B. 2020. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Pijat Oksitosin di Puskesmas Pringapus*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Notoadmodjo, S. 2019. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugriansah, T. H. 2019. Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan Kewarganegaraan: Studi Kasus Di SMK Bina Essa Kabupaten Bandung Barat Kelas X Administrasi Perkantoran. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pasaribu, C. J. and Mendrofa, O. R. N. 2021. Hubungan Paritas, Pendidikan, dan Usia Ibu dengan Tingkat Pengetahuan dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Lingkungan VIII Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan 2021. *JEBIT MANDIRI - Jurnal Ekonomi Bisnis dan Teknologi*, 1(2), pp. 117–122.
- Prabandari, A.W., Hastuti, S. and Widyastuti, Y. 2019. Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan Media Video dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK 2 Muhammadiyah Bantul. *Corpus* [Preprint].
- Rahmawati, A., Suhartini, H.I. and Oktopriana, M. 2023. Pengaruh Oxytocin Massage Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Insan Cendekia*, 10(1), pp. 22–32. Available at: <https://doi.org/10.35874/jic.v10i1.1128>.
- Senja, P. P., Rahmawati, A. and Meilani, N. 2020. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Purwosari Gunungkidul Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Setianingsih, F., Lestari, Y. and Putu Sri Yuli Astuti, L. 2023. Efektivitas Penyuluhan Kanker Serviks Menggunakan Metode Media leaflet dan Video Terhadap Motivasi dan Sikap Melakukan Skrining IVA Pada Ibu TP-PKK KAB. Sumbawa', *Jurnal Kesehatan*, 11(1).
- Siahaya, A., Talahatu, O. and Punno, M. 2023. Pengaruh Pijat Oksitosin pada Ibu Nifas terhadap Kecukupan ASI Bayi Baru Lahir di Praktik Mandiri Bidan Kota Ambon. *Jurnal Keperawatan*: 15(3).